

SISTEM INFORMASI STOK OBAT PADA APOTEK CIPTA FARMA AMBARAWA

Deka Kristianto (A21.2010.06165)

^{1,2}Manajemen Informatika, fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dian Nuswantoro
Semarang

E-mail : daeka007@gmail.com

Abstrak

Selama ini Apotek Cipta Farma Ambarawa masih menggunakan sistem yang manual dimana stock yang ada di dalam penyimpanan masih dicatat secara manual. Untuk pemesanan obat akan dilakukan setiap bulan, mengingat adanya masa kadaluarsa untuk obat. Jadi dalam penyimpanan biasanya, pegawai akan melihat obat yang stocknya akan habis dan obat yang lewat dari masa kadaluarsa akan dihancurkan. Untuk penerimaan stock obat pun perlu dipisahkan mana obat untuk umum dan mana obat yang harus menggunakan resep dokter. Ini akan berimbas pada pembelian obat yang tidak tahu obat dengan resep dan obat umum, dimana apotik tidak boleh menjual obat sembarangan kepada pasien atau pelanggan karena berhubungan dengan kode etik apotek / apoteker yang bekerja di apotik tersebut.

Dalam laporan proyek akhir ini akan membahas tentang tahap-tahap perancangan sistem komputerisasi dan aplikasi yang dihasilkan. Dalam tahap desain sistem komputerisasi ini meliputi tahap pencatatan data obat dan data kasir, pengolahan transaksi penjualan, pembelian, dan return. Hal-hal yang telah dan belum dilakukan pada pembuatan sistem komputerisasi ini akan dibahas pada bagian akhir laporan proyek akhir ini.

Kata kunci : *Sistem Informasi, Stock Obat*
xv + 76 halaman; 27 gambar; 5 tabel
Daftar Acuan: 7 (2004 – 2013)

Abstract

During this pharmacy Cipta Farma Ambarawa still uses a manual system where the stock is in storage is still recorded manually. For reservations drug will be done every month, in view of the expiry date for the drug. So in storage generally, employees will see stocknya drugs will expire and the passing of time the drug will be destroyed out of date. For receiving the drug stocks also needs to be separated where the drug to the public and which drugs should use a prescription. This will impact on drug purchases that do not know prescription drugs and general drugs, where pharmacies may not sell random drug to patients or customers because it deals with a code of ethics pharmacy / pharmacist who works at the pharmacy.

In this final project report will discuss the stages of the computerized system design and the resulting application. In this computerized system design phase includes the step of recording data and data cashier medicine, processing sales, purchases, and return. The things that have and have not been done on making this computerized system will be discussed at the end of this final project report.

Keywords : *Information System, Stocks of Medicines*
xv + 76 pages; 27 images; 5 tables
References: 7(2004 – 2013)

1. PENDAHULUAN

Selama ini Apotek Cipta Farma Ambarawa masih menggunakan sistem yang manual dimana stock yang ada di dalam penyimpanan masih dicatat secara manual. Untuk pemesanan obat akan dilakukan setiap bulan, mengingat adanya masa kadaluarsa untuk obat. Jadi dalam penyimpanan biasanya, pegawai akan melihat obat yang stocknya akan habis dan obat yang lewat dari masa kadaluarsa akan dihancurkan. Untuk penerimaan stock obat pun perlu dipisahkan mana obat untuk umum dan mana obat yang harus menggunakan resep dokter. Ini akan berimbas pada pembelian obat yang tidak tahu obat dengan resep dan obat umum, dimana apotik tidak boleh menjual obat sembarangan kepada pasien atau pelanggan karena berhubungan dengan kode etik apotek / apoteker yang bekerja di apotik tersebut. Jika ini dilakukan dengan manual pastinya akan memakan banyak waktu dan tidak efisien. Sedangkan penjualan berjalan setiap hari, ini dapat mengganggu jika stock obat yang diinginkan tidak ada. Ini dapat berimbas pada kepuasan pelanggan. Dimana pelanggan ingin dilayani cepat dan selalu tersedia obat yang dibutuhkan.

2. TINJUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Data dan Informasi

Data (Witarto, 2004) adalah representasi dari suatu fakta yang dimodelkan dalam bentuk gambar, kata atau angka. Data memiliki manfaat sebagai satuan representasi yang dapat diingat, direkam dan dapat diolah menjadi sebuah informasi.

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih

berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Hal ini dapat diartikan bahwa tidak semua orang membutuhkan informasi. Informasi akan sangat berarti bagi seseorang jika sesuai dengan kebutuhannya.(Jogiyanto HM, 2001).

2.2 Pengertian Java

Java adalah bahasa pemrograman yang dapat dijalankan diberbagai komputer termasuk telepon genggam. Bahasa ini awalnya dibuat oleh James Goslingsaat masih bergabung di Sun Microsystems saat ini merupakan bagian dari *Oracle* dan dirilis tahun 1995. Bahasa ini banyak mengadopsi sintaksis yang terdapat di *C* dan *C++*, namun dengan sintaksis model objek yang lebih sederhana serta dukungan rutin-rutin aras bawah minimal

2.3 Pengertian Pendukung

1. Pengertian Obat

Obat adalah bahan atau panduan yang dimaksudkan untuk mendapatkan diagnose, mencegah, menghilangkan, menyembuhkan gejala penyakit, kelainan badaniah atau rohaniah pada manusia atau hewan untuk memperelok bahan atau bagian tubuh manusia.

2. Pengertian Stok

Pengertian dari stok atau persediaan menurut Raymond McLeod, Jr : 1998 adalah sebagai suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam periode usaha yang normal.

3. Pengertian Apotek

Pengertian apotek menurut (Kepmenkes RI) No. 1332/MENKES/SK/X/2002, **Apotek** adalah suatu tempat tertentu, tempat dilakukan pekerjaan kefarmasian penyaluran perbekalan farmasi kepada masyarakat.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam tulisan ini, antara lain :

1. Wawancara

Penulis melakukan tanya-jawab kepada staf dan karyawan yang berkaitan dengan masalah yang akan diselesaikan sehingga penulis memperoleh data yang cukup akurat.

2. Penelitian Kepustakaan

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data yang bersifat teori seperti mengumpulkan buku-buku atau bahan lainnya yang akan digunakan dalam menyusun tugas akhir.

3.2 Metode Pengembangan Sistem

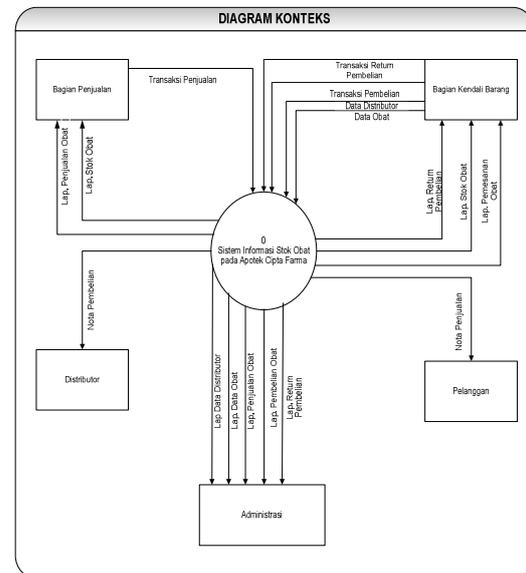
Metodologi yang digunakan dalam pengembangan sistem adalah *System Development Life Cycle* (SDLC) atau siklus hidup pengembangan sistem. Menurut Jogiyanto HM (1995), SDLC adalah suatu bentuk untuk pengembangan tahap utama dan langkah-langkah di dalam tahapan tersebut dalam proses pengembangan.

3.3 Objek Penelitian

Objek penelitian yang di ambil penulis adalah Apotek Cipta Farma Jalan Jendral Sudirman No 100, Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah.

4. PEMBAHASAN

4.1 Perancangan Sistem



Gambar 4.1 Diagram Konteks

Identifikasi Proses

1. Pencatatan Data

- 1) Pencatatan data obat
- 2) Pencatatan data distributor

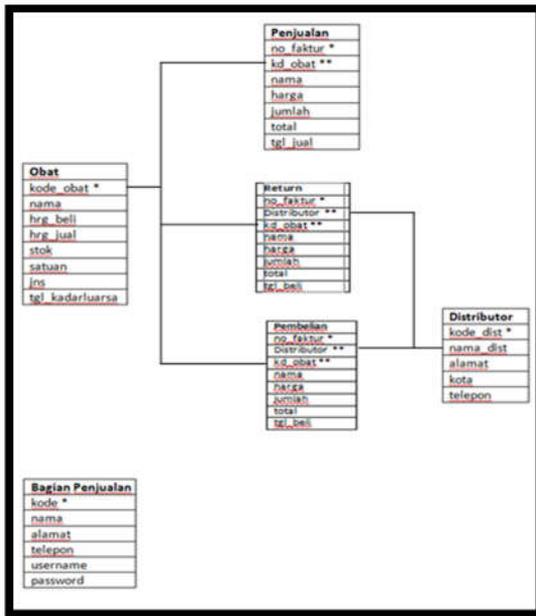
2. Pencatatan Transaksi

- 1) Pencatatan transaksi penjualan obat
- 2) Pencatatan transaksi pembelian obat
- 3) Pencatatan transaksi return pembelian obat

3. Pembuatan Laporan

- 1) Pembuatan nota jual
- 2) Pembuatan nota beli
- 3) Pembuatan laporan stok obat
- 4) Pembuatan laporan penjualan
- 5) Pembuatan laporan pembelian
- 6) Pembuatan laporan return pembelian

4.2 Perancangan Database



Gambar 4.2 Relasi Tabel

4.3 Tampilan Aplikasi

1. Halaman Login

Pada halaman ini merupakan pintu utama untuk memasuki aplikasi. Admin harus memasukkan *username* dan *password* yang telah terdaftar dalam data admin. Jika *username* dan *password* benar maka admin dapat mengakses aplikasi ini.



Gambar 4.3 Halaman Login

2. Halaman Data Obat



Gambar 4.4 Halaman Data Obat

5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sistem informasi stok obat pada “Apotek Cipta Farma” memiliki kelebihan sebagai berikut :

1. Mempermudah dan mempercepat proses kerja staff dalam mendapatkan informasi mengenai obat, dan distributor.
2. Mempermudah dan mempercepat dalam pembuatan catatan transaksi penjualan dan pemesanan obat
3. Mendukung dalam proses pembuatan laporan pendataan dan laporan transaksi serta bukti penjualan obat.
4. Mempermudah untuk mendapatkan informasi tentang stok obat pada “Apotek Cipta Farma.”

5.2 Saran

<http://id.wikipedia.org/wiki/Apotek> [Di akses 13 Oktober 2014]

Sistem informasi stok obat pada “Apotek Cipta Farma” ini masih bisa dikembangkan seiring dengan perkembangan spesifikasi kebutuhan pengguna sistem yang harus dipenuhi dalam mencapai tahap yang lebih tinggi dan kinerja sistem yang lebih baik. Berikut adalah saran untuk pengembangan sistem lebih lanjut :

1. Diharapkan adanya hak akses dalam login staff sehingga dapat terjaga keamanannya.
2. Diharapkan adanya *back-up database*
3. Diharapkan adanya rekapan data obat yang terjual

DAFTAR PUSTAKA

Fatansyah. *Basis Data*. Informatika Bandung, Bandung, 2007

Hanif Al Fatta. *Analisisi & Perancangan Sistem Informasi*, Andi Offset, Yogyakarta, 2007

Jogiyanto Hartono, MBA, Ph.D., *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Andi Offset, Bandung, 2004.

Sasongko, Jati dan Dwi Agus Diartono. *Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Surat*. Universitas Stikubank Semarang : Fakultas Teknologi Informasi, Semarang, 2009

Universitas Dian Nuswantoro. *Pedoman Penulisan Laporan Kerja Praktek*. Semarang : Jurusan Manajemen Informatika FIK, 2013

Witarto. *Sistem Informasi Manajemen*. Informatika Bandung, Andi Offset, Bandung, 2004